

Bab ke -3

(Bahasa Indonesia)

Protecting Your Community

Against Mining Companies and Other Extractive Industries

**A Guide for Community Organizers
2009**

By Carlos Zorrilla
With Arden Buck, Paula Palmer
and David Pellow

Published by Global Response, PO Box 7490, Boulder, CO 80306 USA

tel. +303-444-0306 • www.globalresponse.org

Special thanks to the Minnesota Global Justice Project for providing key resources.

DECOIN, www.decoin.org

(Defensa y Conservacin Ecologica de Intag / Intag Defense and Ecological Conservation)

BAB 3: Taktik Perusahaan dan Strategi Perlawanan Masyarakat

“Pertama, mereka mengabaikanmu, lalu mereka menertawakanmu, selanjutnya mereka melawanmu – Namun, pada akhirnya kamu menang”

- Gandhi

Strategi-strategi yang dipaparkan pada bab sebelumnya merupakan prioritas utama, yang akan sangat berguna dalam menghadapi setiap tahapan proses eksploitasi. Bab ini menggambarkan beberapa taktik yang digunakan oleh beberapa perusahaan pada tahapan-tahapan tertentu dalam proses tersebut. Meskipun tidak semua taktik dalam paparan ini sama dengan situasi yang anda hadapi, namun akan lebih baik bila anda dapat melakukan persiapan yang matang untuk merespon taktik-taktik tersebut.

Taktik Perusahaan 1 – Berkunjung dengan menggunakan identitas palsu

Perusahaan tambang yang sedang mengurus ijin konsesi atau sudah mendapatkan ijin konsesi, biasanya mengirim sebuah tim untuk menilai situasi lokal. Mereka ingin mengetahui tingkat pengetahuan serta penolakan masyarakat lokal terkait dengan isu pertambangan. Dalam tahapan ini, kadangkala mereka mulai mengidentifikasi tokoh-tokoh kunci masyarakat maupun pemerintah daerah setempat, untuk selanjutnya dipengaruhi agar berpihak kepada perusahaan pertambangan. Mereka bisa jadi

menggunakan identitas palsu (seperti mengaku sebagai perwakilan dari LSM) untuk mendapatkan informasi.

Langkah Perlawanan

Waspadalah terhadap orang-orang yang datang untuk memperoleh informasi dari masyarakat tanpa ada alasan yang memadai. Pastikan identitas orang-orang asing tersebut sama dengan pengakuan mereka, mintalah bukti identitas, alamat kontak serta nomer telpon - untuk keperluan konfirmasi. Tuangkan secara tertulis apa yang mereka ajukan dan tawarkan. Apabila mereka berbohong, anda memiliki bukti yang kelak dapat anda tunjukkan dan dapat disebarakan mengenai siapa sebenarnya mereka.

Jika anda curiga bahwa agenda mereka terkait dengan proyek pertambangan atau aktivitas ekstraktif lainnya, pelajari kewajiban-kewajiban hukum yang selanjutnya harus dipenuhi oleh 'perusahaan pertambangan' ini berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (lihat Bagian 2A).

Taktik Perusahaan 2 – Pertemuan Terbuka

Setelah mereka menemukan sekutu di tingkat lokal, perusahaan biasanya datang menemui pemerintah lokal atau masyarakat untuk membicarakan proyek mereka secara terbuka. Sangat mungkin mereka mengorganisir pertemuan di atas melalui pejabat pemerintah lokal atau tokoh masyarakat yang telah menjadi sekutu mereka. Pada tahap

ini, biasanya sekutu-sekutu ini sudah diiming-imingi janji-jani (tidak hanya uang) oleh perusahaan.

Langkah Perlawanan

Sangat penting untuk bersikap waspada terhadap perusahaan yang menggunakan pertemuan-pertemuan sebagai strategi untuk memperoleh persetujuan masyarakat atas proyek mereka (“ijin sosial”) untuk memenuhi kewajiban yang tertera dalam peraturan perundang-undangan baik di tingkat nasional maupun daerah (hal ini juga dikenal sebagai “konsultasi pura-pura”). Dalam beberapa kasus, perusahaan mungkin menyelenggarakan pertemuan tanpa memberitahukan para peserta pertemuan mengenai tujuan sebenarnya dari pertemuan tersebut, untuk selanjutnya memanfaatkan kesempatan ini untuk memberi tahu pemerintah bahwa masyarakat telah sepenuhnya menyetujui proyek perusahaan.

PAHAMI peraturan perundang-undangan, hentikan setiap bentuk penyalahgunaan pertemuan yang melibatkan masyarakat serta, apabila diperlukan, mohon klarifikasi bahwa pertemuan tersebut tidak digunakan untuk memenuhi persyaratan hukum tertentu (seperti kewajiban hukum perusahaan dalam melakukan konsultasi pendahuluan).
Buatlah catatan pertemuan tersebut dan minta perusahaan tersebut untuk memberikan catatan pertemuan versi mereka. Galilah informasi sebanyak-banyaknya dari perusahaan: nama perwakilan perusahaan yang datang pada pertemuan tersebut, darimana asal

mereka, alamat serta nomer telpon mereka, serta informasi khusus mengenai konsesi (kode konsesi, tapal batas wilayah konsesi serta luasan secara fisik dari konsesi dalam hektar). Mintalah mereka untuk menunjukkan peta wilayah konsesi mereka. Apabila mereka tidak bisa atau tidak mau memberi informasi tersebut, mungkin lebih bijaksana untuk menunda pertemuan tersebut hingga perusahaan bisa memberikan informasi-informasi yang anda perlukan.

Taktik Perusahaan 3 – Membuat Ijin Sosial

Selama bernegosiasi dengan masyarakat, perusahaan mungkin akan memilih (selanjutnya memperkuat) kelompok tertentu yang tidak mewakili kepentingan masyarakat, sebab akan lebih mudah bagi perusahaan untuk memanipulasi kelompok tersebut. Hal tersebut merupakan taktik untuk memecah-belah masyarakat agar mekanisme perlawanan masyarakat terguncang. Hal ini juga akan secara drastis mengganggu keseimbangan kekuatan masyarakat.

Apabila tidak ada kelompok masyarakat yang mudah dimanipulasi, perusahaan dapat dengan mudah membentuk kelompok baru yang melibatkan orang-orang yang telah mereka identifikasi akan mendukung aktivitas pertambangan. Kelompok tersebut akan menjadi pembela perusahaan di depan umum, tidak hanya membela, namun secara aktif mendukung proyek perusahaan (mereka akan mendapat keuntungan sementara secara finansial dengan kedatangan perusahaan), namun juga mengimplementasikan beberapa program sosial perusahaan di lapangan. Namun, tujuan yang paling penting adalah bahwa kelompok masyarakat yang palsu tersebut memberi perusahaan legitimasi. Perusahaan

perlu untuk meyakinkan masyarakat umum, para investor dan pejabat pemerintah bahwa proyek mereka telah mendapatkan ijin sosial yang diperlukan.

Jika masyarakat mampu untuk melawan taktik ini, perusahaan dan organisasi bentukan perusahaan akan bekerja dengan kelompok masyarakat terdekat lainnya untuk melawan komunitas yang melawan proyek tersebut. Hasilnya adalah permusuhan antar kelompok masyarakat serta meningkatnya tekanan pada pihak-pihak yang menolak proyek.

Langkah Perlawanan

Sebelum perusahaan mendapat kesempatan untuk membuat organisasi lokal, ajarkanlah pada anggota masyarakat dengan taktik ini. Jika sudah terlalu terlambat untuk menghentikan aksi perusahaan, beritahukan pada sebanyak mungkin orang dan anggota masyarakat untuk menghambat organisasi bentukan perusahaan untuk menandatangani kontrak dengan organisasi-organisasi lain atau dengan institusi pemerintah. Pastikan para investor perusahaan, kelompok masyarakat lainnya serta pegawai pemerintah menyadari bahwa dukungan yang diberikan oleh organisasi bentukan perusahaan adalah palsu.

Taktik Perusahaan 4 – Organisasi akar rumput yang palsu

Jika perusahaan tidak berhasil menemukan sekutu dengan organisasi masyarakat yang ada, perusahaan mungkin akan membentuk sebuah “organisasi pembangunan lokal” yang baru untuk melancarkan usaha mereka. Perusahaan juga bisa jadi membentuk struktur pengelolaan secara paralel atau memberdayakan pemimpin masyarakat yang mendukung perusahaan. Mungkin akan ada kucuran dana dalam jumlah besar yang langsung tersedia

untuk kelompok baru tersebut. Di Ghana, perusahaan-perusahaan tambang emas melakukan hal tersebut dengan kelompok pemuda, petani, keagamaan serta kelompok perempuan. Dalam beberapa kasus, perusahaan terlibat dalam pembentukan kelompok-kelompok ini, sementara pada kasus lainnya mereka hanya menyuap para pemimpin mereka.

Perusahaan boleh jadi melakukan aksi tersebut sebelum atau sesudah Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dilakukan. Tujuan mereka adalah (a) menciptakan ketidakpercayaan di dalam komunitas dan (b) agar tidak dilihat sebagai Pihak Asing atau Bisnis Besar yang Jahat, namun sebagai pihak yang bekerja sama dengan organisasi atau masyarakat lokal yang bisa dipercaya, idealnya dengan seseorang yang memiliki reputasi baik.

Langkah Perlawanan

Anda perlu selangkah lebih maju dan mencoba merangkul orang-orang yang berpengaruh sebelum perusahaan merekrut mereka. Beri mereka informasi yang terpercaya mengenai proyek yang diajukan oleh perusahaan agar mereka berada di pihak anda. Jika anda tidak berhasil melakukannya, paparkan berbagai konflik kepentingan yang mungkin akan mereka hadapi atau alasan lain untuk diwaspadai.

Jika bisa, anda tunjukkan bahwa perusahaan pertambangan telah berlaku tidak jujur di masa lalu. Tunjukkan bahwa tujuan perusahaan yang sebenarnya adalah untuk

mengekstraksi sumberdaya alam serta mengumpulkan uang, bukan untuk membuat masyarakat sejahtera.

Taktik Perusahaan 5 – Tipuan tanda tangan

Perusahaan mungkin mengirimkan perwakilan ke rumah-rumah pengangguran dengan menjanjikan pekerjaan dengan gaji tinggi jika mereka menandatangani “surat lamaran pekerjaan” yang sebenarnya merupakan sebuah petisi untuk mendukung pertambangan yang diajukan oleh perusahaan. Perusahaan Batubara Rosemont melakukan ini sebagai upaya untuk mendapatkan dukungan konsesi di Santa Rita, Arizona. Di Zomboanga, Semenanjung Filipina, Toronto Venture Inc. menipu masyarakat adat Subangen dengan membuat mereka menandatangani kertas kosong yang selanjutnya dijadikan “bukti” bahwa masyarakat adat tersebut telah memberikan ijin ke perusahaan untuk proyek pertambangan. “Tipuan tanda tangan” ini juga salah satu bentuk dari apa yang disebut oleh para aktivis sebagai “konsultasi pura-pura.”

Langkah Perlawanan

Jangan tergoda dengan tipuan ini. Waspadalah sebelum menandatangani apapun. Jika masyarakat tidak bisa membaca, maka mereka harus meminta dulu kepada orang atau kawan yang mereka percayai untuk membaca dokumen dari perusahaan untuk mereka. Jangan pernah menandatangani kertas kosong – pastikan bahwa judul dari kertas tersebut sesuai dengan tujuan anda menandatangani dokumen tersebut.

Taktik Perusahaan 6 – Membeli Lahan yang Strategis

Perusahaan biasanya akan berusaha membeli lahan untuk membangun jalan akses ke wilayah pertambangan atau lahan lainnya dari masyarakat lokal. Kadang-kadang hal tersebut dilakukan dengan memaksa para petani lokal untuk menjual tanah mereka dengan harga yang ditentukan oleh perusahaan. Dan mereka kadang-kadang menggunakan strategi pembelian tanah untuk melemahkan masyarakat.

Langkah Perlawanan

Cara terbaik untuk menghentikan hal tersebut diatas adalah melalui pendidikan dan organisasi. Jika masyarakat paham bahwa menjual tanah ke perusahaan akan membawa resiko tertentu kepada mereka, atau dapat memicu penguasaan lahan oleh para calo tanah yang berkeinginan untuk “mengeruk uang” melalui jual beli tanah, maka akan sedikit kemungkinan masyarakat mau menjual tanah mereka. Lebih penting lagi, mulailah diskusi dengan masyarakat tentang alternatif ekonomi selain pertambangan sehingga masyarakat dapat membayangkan peluang ekonomi baru apabila mereka tetap mempertahankan properti mereka.

Taktik Perusahaan 7 – Menawarkan Jasa, Proyek dan Pekerjaan

Tujuan perusahaan disini adalah menggoda beberapa penduduk lokal untuk memecah belah masyarakat agar memperoleh ijin sosial yang diperlukan oleh perusahaan. Perusahaan bisa jadi menjanjikan jasa tertentu atau proyek pembangunan infrastruktur pada masyarakat lokal dan pemerintah, seperti membangun jalan, jembatan, klinik

kesehatan, sekolah, dokter tetap serta pelayanan kesehatan dan gigi, serta beasiswa pendidikan. Mereka juga menawarkan pekerjaan dengan gaji tinggi (untuk sementara), memilih anggota keluarga atau orang-orang tertentu untuk membuyarkan fokus perlawanan atau ketidakpercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Mereka mungkin melakukan ini secara langsung atau melalui organisasi bentukan perusahaan, namun setiap orang akan tahu bahwa perusahaan membiayai aksi tersebut.

Sementara beberapa janji dipenuhi oleh perusahaan (paling tidak pada tahap awal), banyak janji yang dilanggar oleh perusahaan juga. Dampaknya adalah untuk menanamkan ide kepada masyarakat bahwa mereka “miskin”, dan membuat mereka berpikir bahwa kesejahteraan materi lebih penting dari kesejahteraan sosial atau budaya. Strategi perusahaan pertambangan ini menciptakan ketergantungan masyarakat pada kehadiran perusahaan di daerah mereka serta barang-barang dan jasa yang disediakan oleh perusahaan. Sangat penting untuk membuat masyarakat paham bahaya dari strategi ini serta konsekuensi dari strategi tersebut. Ketergantungan dengan pelayanan perusahaan akan membawa kehancuran masyarakat sendiri saat perusahaan pergi dari daerah mereka.

Langkah Perlawanan

Strategi perusahaan ini sangat sulit untuk dilawan. Masyarakat bisa jadi sudah sangat merindukan terbangunnya jalan atau klinik kesehatan. Jika tingkat pengangguran tinggi, banyak orang yang mau bekerja untuk perusahaan. Taktik ini akan menjadi lebih efektif di wilayah tertinggal yang kurang diperhatikan oleh pemerintah dimana masyarakat

mungkin tidak memiliki banyak pilihan. Cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan meminta pemerintah daerah atau yayasan sosial untuk menyediakan jasa atau membangun infrastruktur.

Mulai dari sekarang, anda sudah harus mendistribusikan informasi sebanyak-banyaknya kepada masyarakat mengenai perusahaan serta dampak proyek yang membahayakan. Anda juga harus mulai menggalang dukungan dari jaringan ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Ingatkanlah masyarakat secara terus-menerus bahwa apapun yang ditawarkan oleh perusahaan tidaklah berharga dibanding kerugian permanen baik sosial, lingkungan maupun ekonomi yang disebabkan proyek pertambangan.

Merenunglah sebelum menandatangani dokumen tertentu. Jika masyarakat anda ingin bernegosiasi dengan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, beritahulah mereka bahwa kucuran uang yang sangat mendadak dapat menyebabkan kemiskinan mayoritas penduduk, kehilangan nilai-nilai budaya dan sosial yang tidak bisa tergantikan, serta kerusakan lingkungan dalam jangka panjang. Disisi lain, jika masyarakat menilai kesejahteraan mereka dari berbagai dimensi – tidak hanya dimensi ekonomi – mereka akan menolak perusahaan serta versi palsu pembangunan dan “kesejahteraan” dari perusahaan.

Pastinya anda memiliki keinginan untuk mengembangkan alternatif ekonomi diluar pertambangan kepada masyarakat anda.

Taktik Perusahaan 8 – Infiltrasi dan Pengawasan

Jika kondisi keuangannya memungkinkan, perusahaan boleh jadi mengambil jalan untuk memata-matai perlawanan guna mendapatkan informasi mengenai rencana dan aksi dari masyarakat. Perusahaan bisa jadi memasang kamera video *digital* atau alat perekam elektronik untuk mengawasi beberapa lokasi kunci. Kadangkadang perusahaan juga merekam perbincangan telpon serta pertemuan dan menyadap email aktivis masyarakat. Mereka juga bisa meminta bantuan dari mata-mata dan menempatkan mereka dalam komunitas atau organisasi anda untuk mendapat informasi yang merugikan anda. Mata-mata tersebut boleh jadi menjadi anggota inti dari kelompok anda, terlibat aksi protes serta menyelenggarakan pertemuan-pertemuan untuk merencanakan aksi. Biasanya, mata-mata berada disana untuk mengumpulkan informasi. Namun, kadang mata-mata tersebut mendorong kelompok tertentu untuk melakukan aksi (biasanya yang ilegal) yang akhirnya akan merugikan perjuangan anda.

Langkah Perlawanan

Saat mendiskusikan hal-hal sensitif, gunakan cara yang paling aman untuk berkomunikasi seperti mengadakan pertemuan di tempat-tempat yang tidak mungkin di monitor oleh perusahaan atau pemerintah, dan hanya dengan melibatkan orang-orang yang anda percayai. Telepon rumah atau kantor lebih aman dibanding telepon genggam, mesti tidak sepenuhnya aman. Surat elektronik (email) tidaklah begitu aman. Ada beberapa program yang dapat membongkar teks email, seperti Hushmail

(www.hushmail.com). Ada beberapa program email yang lebih aman dibanding email biasa, namun masih tidak seratus persen aman.

Anda selalu memiliki resiko untuk diinfiltrasi atau dimata-matai. Berbagai tips di atas bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan, namun tidak boleh membuat organisasi anda menjadi terlalu was-was atau paranoid. Jika anda menemukan mata-mata, umumkan oknum tersebut serta perusahaan secara terbuka (dan tanpa kekerasan), serta usahakan pelanggaran hukum tersebut diketahui oleh media baik di tingkat lokal dan nasional serta jaringan internasional anda. Namun, strategi yang terpenting adalah untuk membuat kelompok anda mempertahankan integritas moral serta saling mendukung satu sama lain.

Strategi Perusahaan 9 – Gugatan Hukum Kontra Partisipasi Publik (SLAPP)

SLAPP (Strategic Litigation against Public Participation) merupakan gugatan hukum pencemaran nama baik dalam bentuk perdata maupun pidana, yang dilakukan oleh pihak perusahaan maupun sekutunya. Tujuan strategi ini adalah untuk mengintimidasi lawan atau membuat lawan mereka menghabiskan waktu dan uang untuk membela diri.

Langkah Perlawanan

Sewa pengacara yang handal sejak awal untuk memberi advid hukum kepada anda, serta cobalah untuk membangun aliansi yang erat dengan organisasi-organisasi internasional yang ternama. Sehingga perusahaan mengetahui bahwa pada saat anda diringkus, anda akan didukung oleh organisasi-organisasi internasional tersebut. Perusahaan-perusahaan

besar yang “bertanggung jawab” biasanya tidak akan mengejar para petani, karena hal tersebut akan membuat mereka terlihat konyol, terlebih jika mereka tahu bahwa organisasi seperti Amnesty International atau Global Witness berada di belakang anda untuk mendukung aksi anda.

Taktik Perusahaan 10 – Perusahaan mengklaim bahwa tidak ada gunanya untuk melawan

Perusahaan tambang bisa saja mengklaim bahwa apabila anda melawan mereka, perusahaan tambang yang lain yang memiliki tawaran lebih tidak sensitif terhadap kebutuhan masyarakat serta ‘tidak ramah’ lingkungan akan datang. Mereka akan mengklaim bahwa “kondisi anda akan lebih baik dengan kedatangan kami.” Klaim tersebut tidaklah masuk akal.

Langkah Perlawanan

Beri tahu mereka bahwa perusahaan lain juga akan mengalami perlawanan yang sama seperti yang sudah anda lakukan. Para pebisnis akan berpikir dua kali untuk berinvestasi jutaan dolar untuk mengembangkan konsesi yang ‘kontroversial’ dimana masyarakatnya, melalui aksi perlawanan awal mereka, telah menjadi semakin kuat secara sosial, kultural dan mungkin secara ekonomi. Namun demikian, anda harus tetap waspada.

Taktik Perusahaan 11 – Gugatan Hukum, Tuduhan Palsu, serta Ancaman

Pembunuhan

Jika perusahaan merasa terancam karena perlawanan dari masyarakat, maka perusahaan bisa jadi mulai menggunakan taktik yang agresif seperti melayangkan berbagai gugatan hukum, tuduhan palsu untuk memenjarakan pemimpin gerakan perlawanan atau bahkan ancaman-ancaman pembunuhan.

Guna memojokkan pemimpin utama gerakan perlawanan, perusahaan bisa jadi menyebarkan gosip atau merancang tindak pidana palsu. Dalam beberapa kasus, perusahaan-perusahaan dicurigai telah membayar anak-anak untuk mengatakan bahwa mereka telah diperkosa, yang selanjutnya memicu pada munculnya gugatan-gugatan pidana. Mereka juga boleh jadi membayar orang-orang tertentu untuk mengeluarkan pernyataan bahwa mereka telah dirampok atau dianiaya oleh para pemimpin masyarakat yang melakukan perlawanan. Oleh karena itu, para pemimpin masyarakat harus sadar bahwa hal-hal tersebut dapat terjadi dan harus berhati-hati agar tidak terperangkap pada jebakan semacam itu. Pada kasus Intag (sebuah kasus yang terjadi di Ekuador), saat taktik 'orang baik' perusahaan gagal, mereka menggunakan pendekatan kekerasan bersenjata termasuk membayar polisi lokal/negara untuk melakukan kekerasan terhadap aktivis anti tambang. Hal tersebut dapat meningkatkan ancaman pembunuhan terhadap pemimpin gerakan perlawanan.

Langkah Perlawanan

Kontaklah organisasi-organisasi pembela Hak Asasi Manusia (HAM) yang anda percayai dan laporkan taktik perusahaan tersebut. Mintalah mereka secara berkala datang ke

wilayah anda serta membuat laporan yang dapat anda gunakan di berbagai level untuk melaporkan aksi perusahaan. Usahakan untuk meminta para pengawas internasional untuk tinggal bersama masyarakat dan merekam tindakan agresif dan/atau tindakan ilegal. Jika para pemimpin masyarakat mendapat ancaman pembunuhan, mereka lebih baik dilindungi masyarakat yang tinggal di sekitar mereka. Dalam beberapa kasus, tergantung dari tingkat kepercayaan anda kepada polisi, anda juga bisa meminta perlindungan dari polisi selama 24 jam. Anda mungkin perlu menyediakan “insentif tambahan” untuk mereka. Pastikan anda melaporkan semua ancaman-ancaman kepada pihak berwajib. Sebuah surat kampanye internasional (contoh dari *Amnesty International* dan *Global Response*) dapat juga melindungi para pemimpin masyarakat.

Meninggalkan jejak dalam bentuk berbagai dokumen merupakan hal yang sangat diperlukan. Simpanlah semua catatan pertemuan, salinan dokumen, foto – segala hal yang mungkin akan bisa anda gunakan nantinya di pengadilan atau untuk memojokkan perusahaan. Simpanlah di tempat yang aman (atau beberapa tempat yang anda nilai aman).

Taktik Perusahaan 12 – Pasukan Keamanan, Paramiliter, Pemukulan dan

Penculikan

Dalam menghadapi gerakan perlawanan yang kuat, perusahaan-perusahaan kadang merekrut perusahaan keamanan untuk melindungi pegawai atau infrastruktur perusahaan (seperti kamp pertambangan). Pasukan keamanan ini biasanya hanya digunakan perusahaan untuk mengintimidasi anda, namun tahapan selanjutnya adalah paramiliter –

tahapan yang sangat serius dalam perlawanan anda dimana kondisi fisik anda bisa jadi terancam.

Langkah Perlawanan

Jika anda mencurigai hal ini mungkin terjadi, waspadai ancaman tersebut sebelumnya. Banyak masyarakat dan pemerintah yang akan menolak kehadiran paramiliter atau pasukan keamanan. Periksalah apakah perusahaan-perusahaan “keamanan” tersebut memiliki ijin, dan apakah personel-personel mereka mendapatkan ijin untuk memegang senjata api. Organisasi-organisasi hak asasi manusia mungkin dapat memperoleh akses informasi tentang kelompok paramiliter tersebut yang anda tidak dapat peroleh. Ambilah foto dan rekaman suara dan video sebagai bukti aktivitas mereka.

Para petugas keamanan, merekrut penjahat, serta orang lain yang bekerja dengan perusahaan yang mengambil jalan untuk melakukan pemukulan dan penculikan. Oleh karena itu anda harus siap menghadapi kemungkinan ini. Distribusikan laporan mengenai pelanggaran hak asasi manusia kepada organisasi-organisasi hak asasi manusia seperti Amnesty International dan Global Witness sehingga mereka bisa dengan cepat membawa persoalan tersebut ke tingkat internasional (termasuk PBB, atau setara dengan Komisi Hak Asasi Manusia Amerika atau pengadilan). Anda dapat mencari jalan perlindungan preventif, jika anda bisa membuktikan ancaman pembunuhan. Hal ini dapat menjadi tekanan kepada negara untuk membuat standar perlindungan tersebut dan

membeberkannya ke khalayak umum serta dapat membantu menanggulangi aksi kejahatan.

Jika anda mencurigai bahwa perusahaan membayar polisi untuk melakukan kekerasan terhadap para demonstran, simpanlah salinan dari dokumen-dokumen penting serta data komputer dalam tempat yang berbeda-beda, untuk berjaga-jaga apabila mereka menghancurkan atau merampas dokumen atau data komputer tersebut. Dapatkan salinan kontrak antara polisi atau petugas keamanan dengan perusahaan, dan publikasikan hal tersebut (anda bisa juga pergi ke Jaksa Penuntut Umum atau Komisi Ombusman) melalui anggota parlemen yang bersahabat atau mengambil jalan untuk memanfaatkan jalur pengadilan. Jika para pemimpin menerima ancaman pembunuhan, mereka seharusnya mendapat perlindungan dari masyarakat disekitarnya (lihat bagian sebelumnya).

Taktik Perusahaan 13 – Perusahaan Datang Kembali

Jika usaha anda untuk menghentikan aktivitas pertambangan berhasil, perusahaan yang sama atau perusahaan lain mungkin akan datang dan mencoba lagi, mungkin dengan taktik yang berbeda.

Langkah Perlawanan

Waspadalah dengan berbagai kemungkinan aktivitas awal yang mengindikasikan ancaman lain dan hentikanlah sebelum taktik tersebut mendapatkan momentum. Ceklah internet secara terus-menerus terkait dengan rumor penjualan konsesi kepada perusahaan lain.

Pastikan bahwa anda mengecek situasi terkini melalui situs internet yang menggarisbawahi resiko-resiko dari investasi proyek tersebut. Jika anda mendapatkan informasi bahwa ada perusahaan yang tertarik untuk membeli konsesi, cobalah untuk memberi informasi kepada mereka, garisbawahi persoalan yang mungkin penting bagi mereka, khususnya dari sudut pandang investasi (resiko kekacauan sipil, pengambilalihan fasilitas proyek, kemungkinan dampak terhadap spesies yang dilindungi, serta perlawanan dari masyarakat dan atau pemerintah)